

DUCKS - FEEDING AND FEEDS

KK

KH 40/03

Sut
P

SKRIPSI

**PEMBERIAN AMPAS TAHU DALAM RANSUM TERHADAP
PERTAMBAHAN BERAT BADAN, KONSUMSI DAN
EFISIENSI PROTEIN ITIK MOJOSARI JANTAN**



Oleh :

SUTRISNO

BOYOLALI - JAWA TENGAH

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**PEMBERIAN AMPAS TAHU DALAM RANSUM TERHADAP
PERTAMBAHAN BERAT BADAN, KONSUMSI DAN
EFISIENSI PROTEIN ITIK MOJOSARI**

Oleh :

SUTRISNO

069311937



Menyetujui,
Komisi Pembimbing

(Romziah Sidik Budiono, Ph D., Drh.)
Pembimbing Pertama

(Soetji Prawesthirini. SU., Drh)
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji

E. Bimo A. HP. Mkes., Drh
Ketua

Tri Nurhajati, MS., Drh
Sekretaris

H. Chairul Anwar Nidom, MS., Drh
Anggota

Romziah Sidik B. Ph.D. Drh
Anggota

Rr. Soetji Prawesthirini, SU. Drh
Anggota

Surabaya, 8 Agustus 2001

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,

Dr. Istudiono, M.S., drh
NIP. 130 687 297

**PEMBERIAN AMPAS TAHU DALAM RANSUM TERHADAP
PERTAMBAHAN BERAT BADAN, KONSUMSI DAN EFISIENSI
PROTEIN ITIK MOJOSARI JANTAN**

SUTRISNO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh ampas tahu sampai 30 % dalam ransum terhadap pertambahan berat badan, konsumsi dan efisiensi protein pada itik mojosari jantan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah itik mojosari jantan berumur 21 hari sebanyak 32 ekor kemudian dibagi menjadi empat secara acak untuk mendapatkan perlakuan. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan yaitu P0, P1, P2 dan P3, masing-masing diberi pakan komersial P512 yang disubstitusi dengan ampas tahu berturut-turut 0%, 10%, 20% dan 30%. Perlakuan pemberian pakan tersebut dari mulai itik berumur 21 hari sampai dengan 56 hari. Data diambil tiap satu minggu dengan mengukur berat badan, konsumsi dan efisiensi protein. Data dianalisis dengan uji F dan apabila hasilnya menunjukkan perbedaan yang nyata tiap perlakuan maka dilanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tiap-tiap perlakuan terhadap pertambahan berat badan, konsumsi protein dan nilai efisien protein tidak terdapat perbedaan yang nyata ($p > 0,05$) pada tiap-tiap perlakuan.